



How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Futri Zaharah¹, Miftahul Husna², Nadia Sa'bani³, Siti Aminah⁴, Wismanto Wismanto⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Riau

Email: futrizahra576@gmail.com¹, miftahulhusna299@gmail.com², ndsya23@gmail.com³,
aminahsitiii299@gmail.com⁴, wismanto29@umri.ac.id⁵

Abstract. *Quality in learning greatly affects the level of student success in learning. In improving quality, of course, there must be application in learning, namely by developing functions and benefits in learning media in elementary schools. Media is a teaching tool that presents several messages and information about facts, concepts, procedures, and principles that are under the subject matter. This research uses qualitative methods with descriptive research types. The purpose of this study is to provide an overview and details of field data collected in developing the functions and benefits of the latest learning media at the elementary level. Data collection techniques using literature studies. This research was conducted through several stages, namely: 1) determining the research subject, 2) studying the research topic, 3) collecting research information, and 4) analyzing data. The results of the study are by conveying messages or information in the teaching-learning process which aims to develop learning motivation and attention to students' interest in lessons. As well as in learning media that contain subject matter used by educators in the learning process, and have two components that are very important for learning success, it can be decided that learning media exist in various types and forms, ranging from the easiest to the most sophisticated. Therefore, the choice of learning media must be tailored to learning objectives, student demographics, availability, technical quality, cost, flexibility, user capabilities, and available time. To improve a quality generation in the future, it is necessary to develop the functions and benefits of learning media in the teaching and learning process, especially in elementary schools.*

Keywords: *function, quality, benefits, material, media, development, process*

Abstrak. Kualitas dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam meningkatkan kualitas tentu harus ada penerapan di dalam pembelajaran yakni dengan mengembangkan fungsi dan manfaat dalam media pembelajaran yang ada di sekolah dasar. Media merupakan sebuah alat peraga yang menyajikan beberapa pesan dan informasi tentang fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang sesuai dengan pokok pembahasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini yakni memberikan gambaran umum dan rincian data lapangan yang dikumpulkan dalam mengembangkan fungsi dan manfaat media pembelajaran terkini di tingkat SD. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) menentukan subjek penelitian 2) mempelajari topik penelitian 3) mengumpulkan informasi penelitian dan 4) menganalisis data. Hasil penelitian yaitu dengan menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar-mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan dalam motivasi belajar serta perhatian minat peserta didik dalam pelajaran. Serta dalam media pembelajaran yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar, dan memiliki dua komponen yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran dapat diputuskan bahwa media pembelajaran ada dalam berbagai jenis dan bentuk, mulai dari yang paling mudah hingga yang paling canggih. Oleh karena itu, pada pilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, demografi siswa, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, kemampuan pengguna, dan waktu yang tersedia. Untuk meningkatkan generasi yang berkualitas kedepannya, perlu mengembangkan fungsi dan manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, terutama di sekolah dasar.

Kata Kunci: Fungsi, Kualitas, Manfaat, Materi, Media, Pengembangan, Proses

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan terdapat halnya perubahan dan peningkatan begitu pula seiring dengan zamannya. Dan pendidikan merupakan salah satu tujuan untuk mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki pengetahuan yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu

pengetahuan serta kemampuan dalam menjalani hidup yang dapat berguna di masyarakat. Serta tetap berdasarkan Al-qur'an dan Sunnah (Warinta & Islamiyah, 2023).

Maka oleh sebab, perlu diteliti dan bersiap untuk mewujudkan generasi yang berakhlak dan berprestasi kedepannya baik dalam cakupan agama, negara serta bangsa dengan pemanfaatan dan fungsi media pembelajaran (Zaharah, 2024).

Untuk itu perlu kualitas dalam pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam belajar nantinya (Arwudarachman et al., 2020). Dalam meningkatkan kualitas tentu harus ada penerapan di dalam pembelajaran yakni dengan mengembangkan fungsi dan manfaat dalam media pembelajaran yang ada di sekolah dasar. Semua itu tentu dimulai dari penyusunan kurikulum yang tepat (Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, 2022; Wismanto et al., 2021), penataan tenaga pengajar yang mumpuni (Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Fitri et al., 2023; Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, 2022; Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, n.d.; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, 2022; Nahwiyah et al., 2023; Susanto & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A. Muallif, 2023; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, 2022), tenaga administrasi yang handal (Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, 2022), dimenej semua yang akan dilakukan, lalu evaluasi setiap rancangan yang disusun, dengan begitu semua yang dirancang termasuk dalam hal penerapan media pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik (Hamzah et al., 2023; Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, 2021; Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, 2022; Muslim et al., 2023; Sakban, 2021; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023). Media merupakan sebuah alat peraga yang menyajikan beberapa pesan dan informasi tentang fakta, konsep, prosedur, dan prinsip yang sesuai dengan pokok pembahasan (Shoffan Shoffa, Iis Holisin, Jozua F. Palandi, Sri Cacik, Dian Indriyani, Eko Eddya Supriyanto, Abdul Basith, 21 C.E.).

Dalam pengembangan media ajar ini diharapkan siswa dapat menguasai konsep dan aplikasi media pembelajaran tingkat SD, begitu pula pengelompokan dalam media pembelajaran, dan dapat memilih dan memilah penggunaan serta perancangan dalam media pembelajaran, tak lupa pula pengembangan media pembelajaran tingkat sekolah dasar yang berbasis multimedia dengan adanya aplikasi serta pembuatan yang teratur, juga mendemonstrasikan media pembelajaran ke anak didik di Sekolah dasar. Serta sangat dimungkinkan terutama karena semakin akrabnya masyarakat kita dengan dunia digital yang telah jauh berkembang (Warinta & Zaharah, 2023).

Pembelajaran pada dasarnya ialah proses interaksi antara guru dan siswa. Interaksi ini dapat terjadi secara langsung, misalnya dalam kegiatan tatap muka, atau secara tidak langsung, misalnya melalui penggunaan berbagai media pembelajaran (Shoffan Shoffa, Iis Holisin, Jozua F. Palandi, Sri Cacik, Dian Indriyani, Eko Eddy Supriyanto, Abdul Basith, 21 C.E.).

Tugas guru yang nantinya menjadi penentu jalannya proses belajar-mengajar dengan mempertimbangkan dan mempersiapkan media pembelajaran yang bagus serta menarik bagi siswa sekolah dasar. Serta guru harus memilih media, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang terbaik sebagai tanda bahwa guru adalah pendidik yang paling berjasa. Sesuai hadist berikut ini, Rasulullah SAW bersabda: “Allah tidak mengutusku sebagai orang yang kaku dan keras akan tetapi mengutusku sebagai seorang pendidik dan mempermudah.” (HR. Muslim).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum dan rinci tentang data lapangan yang dikumpulkan dalam mengembangkan fungsi dan manfaat dalam media pembelajaran terkini di tingkat sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) menentukan subjek penelitian; 2) mempelajari topik penelitian; 3) mengumpulkan informasi penelitian; dan 4) menganalisis data. Data yang dikumpulkan menggunakan pembahasan yang sama dan hasil observasi dari berbagai sumber. Untuk menganalisis data, analisis konten digunakan.

Menurut Arikunto Suharsimi, menyatakan bahwa analisis konten adalah metode yang menggunakan informasi secara sistematis dan subjektif dalam bentuk rekaman, gambar, suara, tulisan, dan lain-lain (Agustira & Rahmi, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Media Dan Pembelajaran

a. Media

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan pendidikan karena berasal dari kata latin *medius*, yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar" (Ibrahim et al., 2023). Media adalah salah satu ide yang sangat penting untuk menghindari kejenuhan siswa karena pembelajaran dengan media dianggap efektif dan dapat membangkitkan semangat mereka untuk belajar.

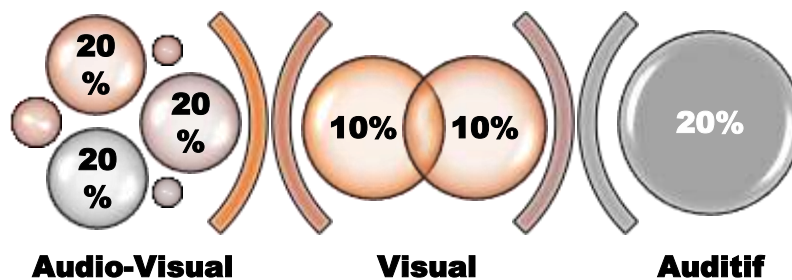
Serta menurut para ahli seperti Arif S. Sadirman (1984), berpendapat bahwa media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan serta memberikan pesan serta memotivasi siswa untuk belajar yakni seperti film, buku dan kaset. Sedangkan pengertian media yang didefinisikan oleh Association for Education and Communication Technology (AECT) sebagai segala bentuk yang digunakan dalam proses penyaluran informasi. Sementara itu, National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, bersama dengan instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut (Drs. Arief Sidharta, 2015).

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber. Hasil belajar adalah hasil belajar, dan proses pembelajaran adalah yang terpenting (Pagarra et al., 2022).

Pembelajaran terjadi sebagai hasil dari kombinasi beberapa bagian yang masing-masing memiliki peran yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu karakteristik utama kegiatan pembelajaran adalah interaksi, yaitu interaksi siswa dengan lingkungan pembelajaran mereka. Interaksi ini dapat mencakup interaksi dengan guru, teman, media, dan sumber belajar lainnya. Selain itu, karakteristik pembelajaran itu sendiri termasuk tujuan, sumber, strategi, dan evaluasi pembelajaran (Shoffan Shoffa, Iis Holisin, Jozua F. Palandi, Sri Cacik, Dian Indriyani, Eko Eddy Supriyanto, Abdul Basith, 21 C.E.).

Tentunya cara dan teknik dalam pembelajaran dapat dikategorikan menurut jenisnya, seperti auditif, visual, audiovisual, dan yang berbasis komputer. Sesuai data survei lapangan yang menjelaskan bahwa penggunaan pada pengembangan dalam meningkatkan pembelajaran diukur dari beberapa poin, digambarkan seperti molekul pada setiap pembagian dan daya tangkap siswa dalam belajar yang sering digunakan oleh guru kepada peserta didik, yakni sebagai berikut:



Gambar 1. Rasio Peningkatan Dalam Pembelajaran Siswa Dikelas

Maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam pelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar, dan memiliki dua komponen yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Salah satunya adalah dua komponen yang sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran yakni metode dan media pembelajaran.

Menurut Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar, sehingga dapat mendorong proses belajar yang diinginkan (Agustira & Rahmi, 2022).

2. Fungsi Media Pembelajaran

Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kelas sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan mengembangkan fungsi media pembelajaran itu sendiri. Media pembelajaran memiliki fungsi penting untuk para guru dan peserta didik ketahui yakni, salah satu fungsi media pembelajaran adalah:

- a. Meningkatkan praktik pembelajaran guru.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Membantu pendidik menyampaikan materi pelajaran.
- d. Menambah nilai kegiatan pembelajaran.
- e. Mengembangkan minat, keinginan, dan dorongan baru untuk belajar.
- f. Memiliki dampak psikologis pada siswa.

Adapun fungsi yang mendasar dalam media pembelajaran menurut Wina Sanjaya dalam Rizqi (Aghni, 2018), sebagai berikut:

1) Fungsi Komunikatif

Penyampai dan penerima pesan dapat berkomunikasi lebih mudah dengan media pembelajaran.

2) Fungsi Motivasi

Siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran tidak hanya menggabungkan elemen artistik, tetapi juga membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa, sehingga meningkatkan semangat belajar siswa.

3) Fungsi Signifikansi (Kebermaknaan)

Penggunaan media tidak hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, tetapi juga dapat meningkatkan

kemampuan siswa untuk menganalisis dan menciptakan informasi sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu, penggunaan media dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan siswa.

4) Fungsi Perbandingan Persepsi

Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan setiap siswa memiliki pandangan yang sama tentang informasi yang diberikan.

5) Fungsi Individualitas

Media pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan semua orang dengan minat dan gaya belajar yang berbeda.

Menurut Darwyn Syah, dkk. fungsi media sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat bantu.
- 2) Sebagai sumber belajar.
- 3) Menarik perhatian siswa.
- 4) Mempercepat proses belajar mengajar.
- 5) Mempertinggi mutu belajar.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Konsep sumber daya manusia berkembang karena manusia mengontrol berbagai sumber daya, termasuk energi (Husna et al., 2023). Maka sumber daya tersebut dapat dilihat dari aspek pendidikan, terutama pada sekolah dasar yang berfungsi untuk memberikan manfaat dalam proses belajar dalam struktur yang dikembangkan pada media pembelajaran. Ada beberapa manfaat dalam media pembelajaran diantara lain:

- a. Menjadikan lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi dengan berbagai bentuk dan metode belajar yang berbeda.
- b. Membantu guru mencapai tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi dengan urutan sistematis.
- c. Meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk berpikir dan menganalisis materi pelajaran dengan baik.
- d. Membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu dalam proses pembelajaran.

Ada banyak jenis media pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru didalam kelas, mulai dari yang paling kecil, sederhana, murah, hingga yang paling canggih. Ada yang dibuat oleh guru, dibuat di pabrik, dimanfaatkan dari lingkungan sekitar, dan dikirim ke sekolah. Maka manfaat dari adanya media pembelajaran adalah untuk memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat diputuskan

bahwa media pembelajaran ada dalam berbagai jenis dan bentuk, mulai dari yang paling murah hingga yang paling canggih (Agustira & Rahmi, 2022).

4. Macam-Macam Pengembangan Dalam Media Pembelajaran

a. Dari sifatnya (Agustira & Rahmi, 2022), media pembelajaran dibagi menjadi:

1. Media Auditif

Media ini disebut juga dengan media dengar atau audio yang sangat terkait dengan indera pendengaran karena pesan disampaikan melalui lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal. Media audio dapat menarik siswa dan mendorong mereka untuk lebih mempelajari topik. Siswa, dengan mengandalkan pendengaran, akan terus mencari informasi karena rasa ingin tahu mereka yang besar.

2. Media Visual

Media ini terkait dengan indra penglihatan; media pengajaran yang berupa alat bantu pandang (visual aid) secara umum dianggap bermanfaat untuk motivasi, ingatan, dan pengertian serta mengamati. Media visual sangat penting untuk proses pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman siswa, memperkuat ingatan mereka, dan menumbuhkan minat mereka untuk belajar. Media pandang (visual) terbagi menjadi dua kategori: pandang non proyeksi (dua dimensi dan tiga dimensi) dan pandang berproyeksi (dua dimensi dan tiga dimensi). Media berproyeksi, di sisi lain, memerlukan aliran listrik dan pencahayaan untuk berfungsi sehingga dapat diproyeksikan.

3. Media Audio Visual

Media pengajaran yang paling menarik karena memungkinkan siswa melihat dan mendengar apa yang ditunjukkan oleh guru, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. TV, VCD, dan jenis media audio visual lainnya dapat menampilkan gambar dan suara dan juga dapat mempermudah siswa dalam menjelaskan serta mendeskripsikan materi dengan baik.

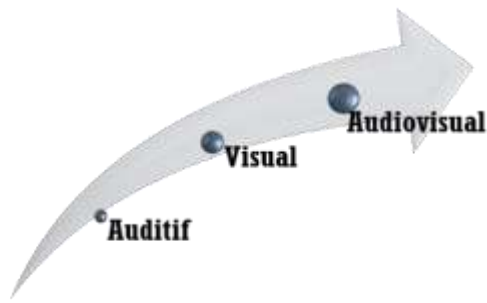
b. Dari kemampuan jangkauannya, dapat dilihat dari beberapa aspek:

- 1) Media yang mempunyai daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan TV.
- 2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan masa seperti film slide, film dan video.

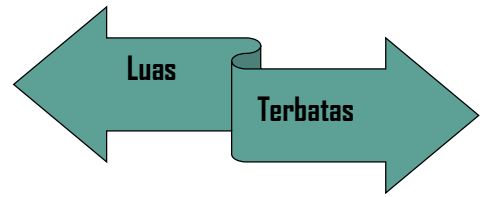
c. Dari teknik pemakaiannya, media pembelajaran mempunyai beberapa cara, yakni:

- 1) Media yang diproyeksikan berbentuk film, slide, film strip dan transparansi.
- 2) Media yang tidak memiliki proyeksi seperti gambar, foto, lukisan dan radio.

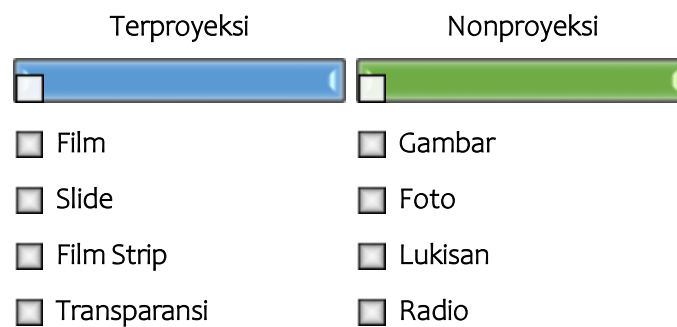
Gambar 2. Dilihat Dari Sifat Dalam Pengembangan
Dalam Pengembangan Media Pembelajaran



Gambar 3. Kemampuan Jarak
Jangkauan Media Pembelajaran



Gambar 4. Cara Pemakaian Media Pembelajaran



KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk memperjelas pelajaran dan membantu proses pembelajaran serta dapat membantu guru dan siswa berinteraksi lebih baik, yang menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif. Media pembelajaran juga dapat menawarkan berbagai pilihan pendekatan pembelajaran, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan meningkatkan aktivasi mereka saat belajar.

Pilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, demografi siswa, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, kemampuan pengguna, dan waktu yang tersedia. Media pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan jenisnya, seperti media auditif, visual, audiovisual, dan yang berbasis komputer. Jenis media ini memiliki potensi untuk membantu mencapai tujuan pendidikan dan membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif. Maka perlu mengembangkan fungsi dan keuntungan serta manfaat dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama di sekolah dasar sebagai sarana untuk meningkatkan generasi yang berkualitas kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>

- Agustira, S., & Rahmi, R. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tingkat Sd. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 72–80. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6267>
- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023). Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas “Guru Profesional” dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi. 12, 241–251.
- Arwudarachman, D., Setiadarma, W., & Marsudi. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI Danizar Arwudarachman Wayan Setiadarma Marsudi Abstrak. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 03 Nomor 0, 237–243.
- Deprizon, Radhiyatul Fithri, Wismanto, Baidarus, R. (2022). Mitra PGMI: Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru. *Mitra PGMI : Jurnal Kependidikan MI*, 8, 100–110.
- Drs. Arief Sidharta, M. P. (2015). Media Pembelajaran. *Journal Academia Accelerating the World’s Research*, 1, 1–29.
- Fitri, A., Nursikin, M., & Amin, Khairul, W. (2023). Peran Ganda Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa Bermasalah di SD Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(3), 9710–9717. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1786>
- Hamzah, Tuti Syafrianti, Bambang Wahyu Susanto, Wismanto, R. T. A. E. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru. 4(6), 1734–10351.
- Hamzah, Syafrianti, T., Susanto, B. W., Wismanto, & Adilah, R. T. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Al-Rasyid Pekanbaru. *Journal on Education*, 06(01), 4652–4663.
- Husna, M., Amelia, F., & Azhari, M. (2023). DALAM PENGEMBANGAN KADERISASI. 6(3), 1110–1119.
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, R. syafitri. (n.d.). Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam. 4(3), 1162–1168.
- Junaidi, Zalisman, Yusnimar Yusri, Khairul Amin, W. (2021). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam. *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 131–146. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, W. (2022). KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul. 11, 204–226.

- Mardhiah, Amir Husin, Muhammad Imaaduddin Masjunaidi, W. (2022). IKHTIAR KEPALAMIS RAUDHATUL MUSHALLIN TANJUNG UNGGAT DALAMMENINGKATKAN EKSISTENSI MADRASAH YANG DIPIMPINNYA MELALUI PERBAIKAN MANAJEMEN. 11(2), 285–294.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, R. S. (2022). STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU. 11, 204–226.
- Muslim, Yusri, Y., Syafaruddin, Syukri, M., & Wismanto. (2023). Manajemen Kepala Sekolah Dasar Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Religius di Era Disrupsi (Studi kasus di SD Islam Al Rasyid Kota Pekanbaru). *Journal of Education*, 05(03), 10192–10204.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573–9583. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1830>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. In Badan Penerbit UNM.
- Sakban. (2021). Implementasi Standar Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Mandailing Natal Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Indonesia Journal of Islamic Educational Management*, 4(1), 1–6. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IJIEM/article/view/11485>
- Shoffan Shoffa, Iis Holisin, Jozua F. Palandi, Sri Cacik, Dian Indriyani, Eko Eddy Supriyanto, Abdul Basith, Y. C. G. (21 C.E.). *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Issue February).
- Susanto, B. W., & Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, A. Z. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik. 12, 327–337.
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. A. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>
- Warinta, Y., & Islamiyah, P. D. (2023). PADA MASJID (BKM). 6(3), 1120–1129.
- Warinta, Y., & Zaharah, F. (2023). PERAN DAKWAH ONLINE SEBAGAI SARANA. 6(3), 1052–1059.
- Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023). Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru. 4(4), 1625–1633.
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, D. (2022). Mitra PGMI : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, VIII, 50–59.

Wismanto, Hitami, M., & Abu Anwar. (2021). Integrasi Islam dan Sains dalam Pengembangan Kurikulum di UIN. In *Jurnal Randai* (Vol. 2, Issue 1, pp. 85–94).

Zaharah, F. (2024). Urgensi Menanamkan Pendidikan Gender serta Bahaya LGBTQ + pada Anak Usia Dini. 3(1), 43–57. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.859>